

LAMPIRAN






Lampiran 1 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA : Dina Dwiyantri

NIM : 241FK04049




PEMBIMBING: R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep

No.	HARI, TANGGAL	CATATAN PERKEMBANGAN	PARAF
1.		Bimbingan penentuan kasus dan pengembilan kasus	
2.	07 Desember 2024	Bimbingan aspek BAB 3	
3.	04 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Judul - BAB 1 : Tujuan, manfaat, dan tujuan penelitian - BAB 2 : Sub Judul - BAB 3 : Penulisan aspek ke Pengantar - BAB 4 : Pembahasan selanjutnya dengan teori 	
4.	05 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Judul - Penulisan 	
5.	06 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - BAB 4 - BAB 5 	

NAMA : Dina Dwiyantri

NIM : 241FK04049

PEMBIMBING: R.Netty Rustikayanti, S.Kp.,M.Kep

No.	HARI,TANGGAL	CATATAN PERKEMBANGAN	PARAF
6	07 Agustus 2015	Kesimpulan dan Saran	
7	07 Agustus 2015	Bab 4	
8	08 Agustus 2015	Acc	

Lampiran 2 SOP

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) ENDORPHIN MASSAGE	
Tindakan : Endorphin Massage Fase : kala 1 Durasi : 10 – 15 menit	
Pengertian	<i>Endorphin massage</i> adalah teknik sentuhan dan pemijatan ringan yang bertujuan untuk menormalkan denyut jantung dan tekanan darah, serta meningkatkan kondisi rileks pada ibu dengan merangsang pelepasan hormon endorfin melalui permukaan kulit. Endorfin berfungsi sebagai pereda nyeri alami.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi intensitas nyeri, terutama pada nyeri persalinan, nyeri haid, atau nyeri punggung pada ibu hamil. 2. Menormalkan denyut jantung dan tekanan darah. 3. Meningkatkan kondisi rileks dan perasaan nyaman. 4. Menghambat transmisi sinyal nyeri ke otak
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu bersalin pada kala I fase aktif. 2. Ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung. 3. Klien yang mengalami nyeri haid (dismenore).

	4. Klien yang ingin mengurangi stres dan meningkatkan relaksasi.
--	--

Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya luka, memar, atau tumor pada area yang akan dipijat. 2. Adanya kelainan pada kulit (misalnya, infeksi atau ruam). 3. Kehamilan dengan risiko tinggi (misalnya, ketuban pecah dini, preeklampsia). 4. Adanya kelainan kontraksi uterus.
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Petugas <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan perkenalan diri dan identifikasi klien. • Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan. • Memastikan persetujuan klien (<i>informed consent</i>). • Mencuci tangan. 2. Persiapan Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> • Kain bersih atau handuk kecil. • Minyak pijat (seperti <i>baby oil</i>) atau <i>lotion</i>. • Bantal untuk kenyamanan. 3. Persiapan Pasien dan Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam dan menyapa pasien.

	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan privasi pasien dengan menutup pintu atau tirai. • Menyesuaikan pencahayaan dan suhu ruangan agar nyaman. • Menganjurkan pasien untuk mengambil posisi yang paling nyaman (duduk atau berbaring miring).
Prosedur Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan pasien senyaman mungkin. Anjurkan pasien untuk menarik napas dalam secara perlahan sambil memejamkan mata. 2. Ambil sedikit minyak pijat, ratakan di telapak tangan, dan gosokkan agar hangat. 3. Lakukan sentuhan atau pijatan ringan pada area punggung. Dimulai dari leher, lakukan gerakan pijatan melingkar atau membentuk huruf "V" ke arah luar menuju tulang rusuk. Pijatan dapat dilanjutkan ke area pinggang dan paha. 4. Lakukan pijatan dengan lembut pada area luar lengan, dimulai dari bahu hingga pergelangan tangan, selama sekitar 5 menit. Pindah ke lengan yang lain dan ulangi gerakan yang sama. 5. Lakukan pijatan ringan di area belakang telinga dengan gerakan melingkar selama beberapa menit.

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Anjurkan pasien untuk rileks dan menikmati sensasi pijatan. Petugas atau pendamping persalinan dapat memberikan kata-kata menenangkan. 7. Durasi pijatan bisa disesuaikan, umumnya dilakukan selama 15-20 menit per sesi.
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan perasaan klien setelah pijatan. 2. Amati ekspresi wajah dan bahasa tubuh klien. 3. Ukur kembali skala nyeri jika diperlukan. 4. Catat hasil tindakan dalam dokumentasi keperawatan.

Lampiran 3 EBP

Evidence Based Praticce

No	Penulis	Judul	Tujuan	Prosedur	Hasil
1	Hesty Fitria Wuland ari , Sri Mulyati	Pijat endorphin efektif menguran gi nyeri kala i persalinan	untuk mengetahui pengaruh pijat endorphin terhadap intensitas nyeri kala I persalinan.	Endorphin massage adalah terapi sentuhan atau pijatan ringan yang penting untuk wanita hamil menjelang dan selama persalinan. Pijat ini diberikan selama 5-15 menit dan terbukti membuat ibu merasa lebih rileks serta nyeri berkurang. Penelitian menunjukkan bahwa pijat endorphin diberikan saat kontraksi berlangsung.	Berdasarkan hasil penelitian didapati penurunan intensitas nyeri yang signifikan setelah diberi endorphen massage. Pada penelitian endorphen massage ini diberikan selama kontraksi berlangsung
2	Siti Nurkha sanah, Arni Hesti Nurvita Sari	Pengaruh endorphin massage terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala i fase aktif persalinan di pmb e pekanbaru 2019	Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh endorphin massage terhadap penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif persalinan.	Pijatan ini cukup penting untuk diberikan kepada wanita hamil menjelang dan selama persalinan. Pemberian pijat dilakukan selama 5-15 menit dan terbukti membuat ibu merasa lebih rileks serta nyeri berkurang	Hasil penelitian menunjukkan uji t dependen kelompok intervensi dengan nilai $p=0,001$, kelompok kontrol dengan nilai $p=0,001$ sedangkan t independen diperoleh nilai Pvalue : $0,001$ sehingga Pvalue \leq $0,05$, artinya ada pengaruh endorphen massage terhadap

					penurunan intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif persalinan
3	Winancy, Yuliana Rastika, Hetty Asri	Penerapan endorphan massage untuk mengurangi tingkat nyeri persalinan bagi ibu bersalin	Berdasarkan pemaparan tersebut maka tujuan dari kegiatan ini yaitu menerapkan Endorphan Massage pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di PMB Wilayah Kecamatan Bekasi Utara Tahun 2023 untuk membantu mengurangi tingkat nyeri persalinan ibu	Pada jurnal tidak di cantumkan berapa lama atau saat kapan endorphan massage diberikan	Hasil uji statistik menunjukkan pengaruh endorphan massage terhadap intensitas nyeri persalinan signifikan 0.000 ($P < 0.05$). Endorphan massage dapat mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif sehingga mampu memberikan pengalaman bersalin yang lebih nyaman dan menghindari ibu dari trauma persalinan.
4	Meinasari Kurnia Dewi	Pengaruh pijat endorphan terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala i fase	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pijat endorphan terhadap penurunan	Pijatan diberikan sebagai sentuhan lembut dan ringan ke arah bahu kiri dan kanan membentuk huruf V, kemudian ke arah tulang ekor. Pijatan ini	Hasil penelitian menunjukkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada Ny. C sebelum diberikan pijat endorphan sebesar 5 dan setelah diberikan pijat

		aktif Studi Kasus Pada Ibu Bersalin di PMB M Kota Bekasi	intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB N Kota Bekasi Tahun 2023	dilakukan berkali-kali saat terjadi kontraksi. Pijatan endorfin diberikan selama 5-15 menit. Pijat endorfin pada punggung lebih efektif dalam mengurangi nyeri dan membuat ibu bersalin merasa lebih nyaman	endorfin sebesar 3. Sedangkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada Ny. T pada observasi awal sebesar 5 dan pada observasi kedua tanpa diberikan pijat endorfin sebesar 5.
5	Rachmawati Ika Sukarsih, Nova Elok Mardiyana, Siti Alfiyah, Dian Kartika Rizariani	Pengaruh pijat endorfin terhadap lama kala I pada ibu bersalin	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat endorfin terhadap lamanya kala I persalinan	Pijatan diberikan sebagai sentuhan lembut dan ringan ke arah bahu kiri dan kanan membentuk huruf V, kemudian ke arah tulang ekor. Pijatan ini diberikan selama 5-15 menit	Sebagian besar ibu berusia 26-35 tahun, sebanyak 14 responden (50,0%). Paritas ibu multipara terbanyak, yaitu 17 responden (60,7%). Durasi persalinan pada fase aktif kala I persalinan, ibu yang menerima pijat endorfin mengalami mayoritas durasi persalinan lebih cepat dari teori, sebanyak 18 responden (64,3%)

Lampiran 4 Turnitint

KIAN-DINADWIYANTI.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
15%	10%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%	
2	Titin Suprehaten, Amalia Indah Puspitasari. "Pengaruh Kombinasi Hidroterapi dan Inhalasi Aromaterapi Jasmine terhadap Penurunan Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I di Rumah Sakit Bhakti Mulia Tahun 2024", Jurnal Ners, 2025 Publication	1%	
3	nanangadress.blogspot.com Internet Source	<1%	
4	Submitted to University of British Columbia Student Paper	<1%	
5	panji1102.blogspot.com Internet Source	<1%	
6	Submitted to Purdue University Student Paper	<1%	
7	Siti Fatimah. "Relationship Between Parity And Labor Pain Level In Mothers In Giving Birth", JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 2025 Publication	<1%	
8	Triyoso Triyoso, Umi Romayati, Rio Nanda Bayu Herdiantama. "Asuhan keperawatan pada lansia dengan insomnia menggunakan	<1%	

Lampiran 5 Matriks



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

MATRIKS EVALUASI UJIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025

Nama Mahasiswa : Dina Dwiyanti
NIM : 241809049
Pembimbing : I. R. Aedy Rusfikayanti, S.kp., M.kep

Penguji (II') : Tri Nur Jayanti, S.kp., Ners, M.kep

No	Perbaikan/Masukan (diisi berdasarkan perbaikan/masukan saat ujian)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan Penguji)
1.	Intervensi yang sudah dilakukan di ruangan (BAB 1)	Intervensi telah dilakukan di ruangan yaitu relaksasi nafas dalam
2.	Tanggal di hasil Lab dicantumkan	tanggal sudah dicantumkan yaitu 8 Desember 2024
3.	Intervensi di tingguan kasus ditambahkan	sudah ditambahkan yaitu relaksasi nafas dalam dan monitoring
4.	Pembahasan : mengapa perlu Induksi dan bagaimana responnya mengapa tidak di tetapkan farmakologis untuk menurunkan nyeri	menyapa Induksi diperlukan dan respon pasien sudah dicantumkan farmakologis sudah dicantumkan
5.	Penulisan, daftar isi, halaman sesuai Panduan	penulisan, daftar isi, halaman sudah ada disesuaikan dengan panduan

Mengetahui,

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1. Mahasiswa : <i>[Signature]</i>	1. Mahasiswa : <i>[Signature]</i>
2. Pembimbing : <i>[Signature]</i>	2. Pembimbing : <i>[Signature]</i>
3. Penguji : <i>[Signature]</i>	3. Penguji : <i>[Signature]</i>







MATRIKS EVALUASI UJIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025

Nama Mahasiswa : Dina Dwilyanti
NIM : 291804099
Pembimbing : I. R. Nelly Rustikayanti, S.ke., M.kep

Penguji I (P) : Ingrid Dingshayu S.ke., M.kep

No	Perbaikan/Masukan (diisi berdasarkan perbaikan/masukan saat ujian)	Hasil Revisi (diisi oleh Mahasiswa sebagai bentuk jawaban perbaikan/masukan Penguji)
1.	Alternatif di pembahasan lebih baik menjadi massage Counterpressure / efflurage	Alternatif diubah & pembahasan sudah diubah menjadi counterpressure / efflurage

Mengetahui,

Sebelum Revisi		Setelah Revisi	
1. Mahasiswa :		1. Mahasiswa :	
2. Pembimbing :		2. Pembimbing :	
3. Penguji :		3. Penguji :	

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Dina Dwiyantri

NIM : 241FK04049

Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 18 Januari 2002

Alamat : Kp. Pintu 1 01/07 Rancaekek Wetan Kecamatan
Rancaekek Kabupaten Bandung

Pendidikan :

1. TK Shandy Putra Rancaekek : Tahun 2006-2008
2. SDN Sukamanah Rancaekek : Tahun 2008-2014
3. SMPN 3 Rancaekek : Tahun 2014-2017
4. SMK Bhakti Kencana Majalaya : Tahun 2017-2020
5. Program Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung : Tahun 2020-2024
6. Program Profesi Ners Universitas Bhakti Kencana Bandung : Tahun 2024-Sekarang

Alamat Email : dinadwiyantri1801@gmail.com / 201fk03091@bku.ac.id

Telepon / No HP : 08886038735 / 089658992221